

ABSTRAK

Keywords: wirausahawan, jasa konsultasi manajemen, perencanaan usaha, karakteristik wirausahawan, tingkat pertumbuhan penjualan

Banyak orang menginginkan menjadi seorang wirausahawan namun banyak diantara mereka mengurungkan keinginannya karena takut akan kegagalan, risiko, atau ketidakpastian. Namun banyak juga yang mampu mengambil peluang-peluang usaha dengan cara-cara kreatif untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar sehingga menjadikan mereka wirausahawan yang berhasil.

Salah satu bentuk usaha yang merupakan aplikasi dari pengetahuan manajemen perusahaan adalah jasa konsultasi manajemen. Para konsultan manajemen yang merupakan lulusan dari perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri menawarkan keahliannya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan klien. Jasa konsultasi yang ditawarkan berhubungan dengan aspek-aspek manajemen perusahaan yaitu tentang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, dan pemasaran.

Usaha jasa konsultasi manajemen tidak berbeda dengan jenis usaha jasa lainnya dengan kemungkinan sukses atau gagal. Para konsultan manajemen harus meningkatkan keunggulan bersaingnya agar mampu bertahan dalam situasi persaingan saat ini.

Faktor-faktor yang meningkatkan keunggulan bersaing sebuah usaha konsultasi manajemen merupakan hal menarik untuk diketahui. Dua faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah karakteristik wirausahawan dan perencanaan usaha.

Hasil uji dengan analisis regresi secara simultan menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausahawan dan perencanaan usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha dengan pengaruh positif sebesar 39,8% artinya semakin tinggi kualitas karakteristik wirausahawan dan perencanaan usaha maka semakin tinggi pula kinerja usaha jasa konsultasi manajemen. Sedangkan hasil uji regresi secara parsial terhadap variabel karakteristik wirausahawan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha artinya semakin tinggi kualitas karakteristik pribadi seorang wirausahawan maka semakin tinggi pula kinerja usahanya. Sedangkan untuk variabel perencanaan usaha tidak berdasar hasil penelitian tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.